

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian yang telah diuraikan maka dapat disimpulkan beberapa hal yaitu sebagai berikut:

1. Dari hasil penelitian ini ditemukan faktor-faktor penyebab keengganan guru madrasah di SDIT Anak Sholeh menabung di bank syariah adalah faktor budaya (sub-kultur) yang dimaksud sub-kultur di sini adalah area geografis atau area sekitar tempat bekerja dan tempat tinggal yang masih sulit akses bank syariah.

Faktor psikologis (pengetahuan) yang dimaksud pengetahuan di sini ialah masih kurangnya pemahaman tentang bank syariah yang membuat guru madrasah enggan menabung di bank syariah.

Faktor pribadi (pekerjaan) salah satu penyebab enggannya guru madrasah menabung di bank syariah karena tuntutan pekerjaan untuk tetap menggunakan bank konvensional.

psikologis (motivasi) yang dimaksud motivasi di sini ialah kebutuhan guru madrasah untuk bertransaksi di bank konvensional membuat masih enggan menabung di bank syariah.

dan faktor sosial (keluarga), keluarga juga menjadi penyebab guru madrasah enggan menabung di bank syariah dalam hal ini orangtua dan suami.

2. Analisis dari faktor-faktor penyebab keengganan guru madrasah menabung di bank syariah yaitu sebagai berikut:

Setelah dianalisis dari 11 guru madrasah SDIT Anak Sholeh yang diwawancarai di dapatkan bahwa faktor penyebab mereka enggan menabung di bank syariah yaitu faktor budaya (sub-kultur) sebanyak 8 orang responden atau 73%, faktor psikologis (pengetahuan) sebanyak 7 orang responden atau 64%, faktor pribadi (pekerjaan) sebanyak 3 orang responden atau 27%, faktor psikologis (motivasi) sebanyak 6 orang responden atau 55%, dan untuk faktor sosial (keluarga) sebanyak 4 orang responden atau 36%.

dapat di simpulkan faktor budaya (sub kultur) dan faktor psikologis (pengetahuan) menjadi alasan paling dominan guru madrasah enggan untuk menabung dibank syariah.

B. Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan yang telah diuraikan di atas, peneliti ingin menyampaikan saran dan harapan, yaitu sebagai berikut:

1. Bagi perbankan syariah Indonesia
 - a. Untuk mempermudah akses transaksi bank syariah agar semua masyarakat di daerah-daerah terpencil atau seluruh daerah di Indonesia mau beralih ke bank syariah sebagai fasilitas masyarakat muslim untuk menjauhi riba.

b. Memperbanyak sosialisasi atau pemberian pemahaman tentang apa itu perbankan syariah bagaimana sistem perbankan syariah, apa saja manfaat dari penggunaan bank syariah dan apa saja perbedaan bank syariah dan bank konvensional karena hal itu akan memberikan pemahaman kepada masyarakat Islam tentang bank syariah dan membuat mereka beralih ke bank syariah.

2. Untuk peneliti selanjutnya

Di harapkan Agar melakukan penelitian di daerah yang lebih ramai atau di perkotaan sehingga dapat mengetahui faktor-faktor lain yang berbeda dari yang peneliti dapatkan sebelumnya. Diharapkan pula supaya menggunakan penelitian dengan cara menyebar kuisisioner sekaligus wawancara supaya hasil penelitian lebih akurat dan lebih konsisten dalam menjawab rumusan masalah penelitian.